

INTISARI

Perbankan sebagai subsistem perekonomian nasional memiliki fungsi sebagai penggerak ekonomi melalui penyaluran dana pihak ketiga, kedalam berbagai jenis usaha yang mampu menggerakkan sektor riil, termasuk memfasilitasi transaksi jasa keuangan melalui skim yang dikelolanya. Tujuan penelitian ini ada dua, yaitu: *pertama*, untuk mengetahui peran perbankan Syari'ah dalam pemberdayaan masyarakat; dan *kedua*, untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran perbankan syari'ah dalam pemberdayaan masyarakat. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang menghasilkan temuan berikut: *pertama*, Sistem perbankan syariah memiliki peluang dan kemampuan yang sangat besar sebagai penggerak sektor riil manakala mampu mengoptimalkan porsi pembiayaan bagi hasil (*profit and loss sharing*) dengan pola *mudharabah* dan *musyarakah*. *Kedua*, langkah strategis dan inovatif harus dilakukan dalam mengelola bisnis sebagai upaya optimalisasi perannya dalam menggerakkan sektor riil di Indonesia yaitu dengan cara bank syariah harus membentuk dan memberdayakan Unit Penelitian dan Pengembangan (UPP), mendirikan Klinik Konsultasi Bisnis (KKB), serta bank menggalang kemitraan dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Koperasi Syariah dan *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT) yang ada di sentra sentra industri dan pertanian dengan mengembangkan dan menguatkan fungsi lembaga-lembaga keuangan mikro tersebut.

Kata kunci: bank syari'ah, pembiayaan bagi hasil, mudharabah, musyarakah

ABSTRACT

Banking, being a sub-system of national economy plays a function as an economic accelerator through collection of the third party's funds, allocated into various efforts enabling to mobilize the real sector, inclusive of facilitating of financial service transactions through various schemes offered. This study is aimed at understanding the role of Islamic banking system in the society, and factors supporting and weakening the roles of Islamic banking system in empowering the society. Methodology used in this study is descriptive qualitative research method, which suggests two substantial findings, such as *first*, Islamic banking system has a great capability to mobilize the real sectors particularly using profit-loss sharing schemes such as *mudharabah* and *musyarakah*. *Secondly*, strategic and innovative steps must be conducted in its business as an effort to optimize its role in mobilizing the real sectors in Indonesia is by establishing and empowring research and development unit (R & D unit), Clinic of Business Consulting Clinics (KKB), establishing the partnership with Islamic rurual bankss (BPRS), Islamic based Co-Operatives and *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT) coexistence with the industrial and agriculturaal centers by developing and strengthening the roles those Islamic microfinancing institutions.

Keyword: bank syaria'ah, equity-based financing, *mudharabah*, *musyarakah*